

**PENERAPAN METODE DISKUSI PADA PEMBELAJARAN PKn UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI 08 SARIK ALAHAN TIGO
KABUPATEN SOLOK**

Gustria Fitri¹, Nurharmi¹, Marsis¹,

¹)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: gustria.fitri@gmail.com

Abstract

Purpose of this study is the first to improve both learning and to improve student learning outcomes elementary school fourth grade 08 Sarik Alahan Tigo Solok District in PKn learn about globalisation and its effects on peoples lives by applying the method of discussion. This type of research is a classroom action research. Hasibuan (2006: 20) explains that the discussion method is a way of presenting the lesson materials that teachers provide opportunities for students to conduct scientific debate in order to collect opinions, make conclusions or formulate a variety of alternative solution to a problem. The research subjects were 08 fourth grade student Sarik Alahan Tigo which amounted to 6 people. The results showed that the average student interest increased from 84,17 to 87,91 first cycle to the second cycle. Predicate students learning interest of the cycle increased from 66% to 100% in the second cycle. Average student learning outcomes increased from 72 in the first cycle to 81,5 in the second cycle. Therefore it can be concluded that an increase in activity learning, learning and outcomes of fourth grade students of SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Solok District.

Key word: **Method Discussion, PKn, interes dan Predicate Learning**

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan bidang studi yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berkaitan dengan permasalahan di atas pada pengalaman mengajar terlihat minat siswa belajar masih rendah, kemudian hasil belajar PKn melalui ulangan harian masih belum mencapai target. Seperti pada analisis hasil ulangan harian semester I tahun pelajaran 2013/2014 diperoleh data bahwa hasil ulangan harian pertama terdapat siswa yang tidak tuntas 5 orang dengan nilai rata-rata 60, pada ulangan harian ke dua

terdapat siswa yang tidak tuntas 4 orang dengan nilai rata-rata 65 dan pada ulangan harian ke tiga masih terdapat 4 orang siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas 70, sementara KKM adalah 75. Dari hasil analisis tersebut peneliti berkesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn semester I sangat rendah.

Maka Peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan menerapkan metode diskusi pada pembelajaran PKn di kelas IV SD N 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Keberhasilan pembelajaran dapat diamati dari dua sisi yaitu pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan. Makin tinggi tingkat penguasaan dan pemahaman materi, makin tinggi pula keberhasilan pembelajaran tersebut. Setiap pembelajaran memang tidak lepas dari kesulitan-kesulitan materi yang dipelajarinya. Dengan mengetahui kesulitan belajar guru dapat mengambil manfaat untuk perbaikan. Semua guru, menginginkan setiap selesai belajar mengajar siswa memiliki sejumlah kompetensi atau kemampuan yang sesuai dengan yang diharapkan.

Namun, harapan tersebut belum sepenuhnya tercapai bagi siswa IV SD N 08 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok.

Hampir setiap selesai belajar mengajar, siswa hanya mendapatkan sebagian kecil kompetensi yang diharapkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar PKn di SD N 08 Sarik Alahan Tigo sangat rendah.

Rendahnya hasil belajar PKn disebabkan oleh: Kurangnya minat belajar siswa kelas IV SD N 08 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penggunaan metode dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) cenderung didominasi guru yang menyebabkan siswa banyak mendengarkan saja pada siswa IV SD N 08 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok.

Untuk mengatasi masalah yang ada maka Peneliti menerapkan metode diskusi untuk peningkatan minat dalam memperhatikan pelajaran, konsentrasi siswa, rasa senang dan nyaman dalam belajar pada siswa kelas IV untuk belajar PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat sekaligus untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam belajar PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat.

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo

- Kabupaten Solok untuk belajar PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat dengan menerapkan metode diskusi.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok dalam belajar PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat dengan menerapkan metode diskusi.
 - 3.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2006:3).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok yang terletak di daerah pedesaan yang jauh dari keramaian. Sekolah tersebut berada lebih kurang 87 km dari kota Padang.

Subjek penelitian pada PTK ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 6 orang dengan rincian 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu bulan Maret 2014.

PTK ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. (Arikunto, dkk 2006:16).

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) Meningkatnya minat siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti untuk belajar PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat dengan menerapkan metode diskusi sampai 70% atau lebih; (2) Meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti dalam belajar PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode diskusi sampai 70% atau lebih.

Data penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari guru dan siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti. Data dan informasi yang diperoleh juga merupakan data empiris yaitu data lapangan atau data yang terjadi sebagaimana adanya. Data penelitian tindakan kelas dapat berupa hasil

pencatatan lapangan, pengamatan, dokumentasi, dan tes.

Data dari guru diperoleh melalui hasil pencatatan lapangan dan observasi. Dari kegiatan tersebut dapat diperoleh data berupa: (1) pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan proses pembelajaran antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa dalam pembelajaran; (2) pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik evaluasi proses maupun hasil; dan (3) hasil tes siswa sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran. Data dari siswa diperoleh dari pencatatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan hasil tes.

Sumber data dari penelitian adalah proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti yang berjumlah 6 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, bahan dokumenter dan hasil tes. Sanjaya (2009:85) menjelaskan bahwa, “Untuk kepentingan penelitian tindakan kelas, banyak instrumen yang dapat digunakan seperti observasi, wawancara, tes dan catatan harian”

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi siswa/guru, soal tes dan dokumentasi:

1. Lembar observasi

Lembar observasi ada dua macam yaitu observasi guru dan observasi siswa. Lembar observasi guru bertujuan untuk mengamati aktivitas/tindakan yang dilakukan oleh guru selama pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi siswa bertujuan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan skenario pembelajaran selama pembelajaran berlangsung.

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar menggunakan soal-soal tes yang sesuai dengan standar kompetensi.

3. Kamera

Kamera berupa foto yang diambil untuk melengkapi data Peneliti yang diperlukan bila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan Peneliti pada saat observasi waktu pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis observer terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan kurang berlangsung dengan baik, begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap observasi minat siswa dalam pembelajaran yang belum optimal. Untuk

lebih jelasnya hasil observasi *observer* terhadap minat siswa diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I

Data yang diperoleh melalui observasi oleh *observer* II diketahui bahwa kebanyakan siswa memperlihatkan sikap yang menunjukkan adanya minat dalam belajar, khususnya dalam memperhatikan pembelajaran, konsentrasi, senang, nyaman dan tenang, melakukan aktivitas yang diharapkan dalam belajar, dan ingatan yang melekat terhadap materi pembelajaran. Walaupun sikap yang terlihat tersebut masih ada yang jauh dari yang diharapkan. Gambaran minat siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I Pertemuan I dan II

Aspek Penilaian	Persentase Minat yang Dikategorikan Baik dan Sangat Baik					
	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata Siklus I	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Perhatian terhadap pembelajaran	6	100 %	6	100%	6	100%
Konsentrasi dalam pembelajaran	5	83 %	6	100%	5,5	91,5%
Senang, nyaman dan tenang dalam belajar	6	100 %	6	100%	6	100%
Melakukan aktivitas yang diharapkan dalam belajar	6	100 %	6	100%	6	100%
Ingatan yang melekat terhadap materi pembelajaran.	5	83 %	5	83 %	5	83 %

Melihat tabel 1 tersebut dapat dipahami bahwa rata-rata minat belajar pada

siklus satu aspek perhatian terhadap pembelajaran sudah 100%, aspek konsentrasi dalam pembelajaran ada 91,5 %, aspek senang, nyaman, tenang dalam belajar 100%, aspek melakukan aktivitas sesuai dengan yang diharapkan 100%, dan a ingatan yang melekat ada 83%.

2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Untuk mengetahui hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I Pertemuan I dan II

Uraian	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata Siklus I
Jumlah siswa	6 orang	6 orang	6 orang
KKM	75	75	75
Siswa tuntas	3 orang (50%)	4 orang (67%)	58,5%
Siswa tidak tuntas	3 orang (50%)	2 orang (33%)	41,5%
Nilai rata-rata	67	77	72

Melihat tabel 2 tersebut dapat dipahami bahwa nilai rata-rata siswa dalam penilaian kognitif adalah 72. Persentase ketuntasan belajar adalah 58,5% dan persentase siswa tidak tuntas adalah 41,5%.

3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran secara umum sudah bagus akan tetapi masih dapat ditingkatkan secara kualitas. Dari kedua pertemuan tersebut diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran adalah 87,5 dengan prediket amat baik. Untuk lebih jelasnya

gambaran aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Persentase Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai	Keterangan
1	73	100	73	Baik
2	74,5	96	79	Baik
Rata-rata	70	98	76	Baik

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sudah berlangsung dengan baik, begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap observasi minat siswa dalam pembelajaran sudah optimal. Untuk lebih jelasnya hasil observasi *observer* terhadap minat siswa diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II

Siswa memperlihatkan sikap yang menunjukkan adanya minat dalam belajar sebagaimana yang diharapkan. Gambaran minat siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus II Pertemuan I dan II

Aspek Penilaian	Persentase Minat yang Dikategorikan Baik dan Sangat Baik					
	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata Siklus I	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Perhatian terhadap pembelajaran	6	100 %	6	100%	6	100%
Konsentrasi dalam pembelajaran	6	100 %	6	100%	6	100%
Senang, nyaman dan tenang dalam belajar	6	100 %	6	100%	6	100%
Melakukan aktivitas yang diharapkan dalam belajar	6	100 %	6	100%	6	100%
Ingatan yang melekat terhadap materi pembelajaran.	5	83 %	5	83 %	5	83 %

Melihat tabel 4 tersebut dapat dipahami bahwa rata-rata minat belajar pada siklus dua aspek perhatian terhadap pembelajaran sudah 100%, aspek konsentrasi dalam pembelajaran ada 100 %, aspek senang, nyaman, tenang dalam belajar 100%, aspek melakukan aktivitas sesuai dengan yang diharapkan 100%, dan aspek ingatan yang melekat ada 83%.

2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Untuk mengetahui hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus II Pertemuan I dan II

Uraian	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata Siklus I
Jumlah siswa	6 orang	6 orang	6 orang
KKM	75	75	75
Siswa tuntas	5 orang (83%)	6 orang (100%)	91,5%
Siswa tidak tuntas	1 orang (17%)	- orang (0%)	8,5%
Nilai rata-rata	80	83	81,5

Melihat tabel 5 tersebut dapat dipahami bahwa nilai rata-rata siswa dalam penilaian kognitif di siklus II adalah 81,5. Persentase ketuntasan belajar adalah 91,5% dan persentase siswa tidak tuntas adalah 8,5%.

3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, dapat digambarkan sebagai berikut:

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran secara umum sudah bagus sebagaimana yang diharapkan. Dari kedua pertemuan tersebut diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran adalah 86,5 dengan prediket amat baik.

Tabel 6 Persentase Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai	Keterangan
1	68	80	85	Amat Baik
2	67	78	88	Amat Baik
Rata-rata	70	98	86,5	Amat Baik

3. Pembahasan

Setelah melaksanakan seluruh rangkaian proses penelitian, mulai dari menyusun perencanaan, melaksanakan pembelajaran, mengadakan observasi, melaksanakan evaluasi dan refleksi. Penulis mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi dan tes.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian sebagaimana yang digambarkan dalam deskripsi data diketahui bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dari kedua siklus. Begitu juga dengan hasil belajar siswa, peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari kedua Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Dari kedua siklus diperoleh data yang menunjukkan peningkatan minat belajar siswa. Gambaran minat siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I dan II

Nama	Rekapitulasi Minat Belajar Siswa pada Setiap Siklus			
	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Alpen. K	85	90	90	90
Febri	70	75	75	75
Mutia	90	90	95	95
Nadia	70	85	85	85
Prisnata	90	90	90	90
Rahmad	85	90	90	90
Jumlah	490	520	525	530
Rata-rata	81,67	86,67	87,50	88,33
Rata-rata Persiklus	84,67		87,91	

2. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn

dengan menerapkan metode diskusi dapat meningkatkan minat belajar dalam memperhatikan pembelajaran, konsentrasi siswa, rasa senang dan nyaman, aktivitas belajar dan ingatan melekat dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Untuk mengetahui hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I dan II

Nama	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Setiap Siklus			
	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Alpen. K	80	80	80	100
Febri	60	80	80	80
Mutia	80	80	80	80
Nadia	60	60	60	80
Prisnata	80	100	100	100
Rahmad	40	60	80	100
Jumlah	400	460	480	550
Rata-rata	67	77	80	83
Rata-rata Persiklus	72		81,5	

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat dipahami bahwa nilai rata-rata siswa dalam penilaian kognitif di siklus I adalah 72 meningkat pada siklus II menjadi 81,5.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa: (1)

Minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran. Rata-rata minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo dalam pembelajaran PKn khususnya standar kompetensi: 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, meningkat dari 84,17 pada siklus I meningkat menjadi 87,5 pada siklus II.. Prediket minat belajar meningkat dari 66% (4 orang dari 6 siswa) yang berprediket baik (A) menjadi 100% pada siklus II; (2) Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran. Rata-rata kelas hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo dalam pembelajaran PKn khususnya standar kompetensi: 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, meningkat dari 72 pada siklus I menjadi 81,5 pada siklus II.

2. Saran

Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti kabupaten Solok, maka penulis menyarankan kepada: (1) Guru, agar selalu aktif dan kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk dilaksanakan dalam setiap penyajian materi pada setiap mata pelajaran

yang menjadi tanggung jawabnya. Hendaknya metode pembelajaran yang digunakan bervariasi agar pembelajaran menyenangkan. Untuk itu metode diskusi dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam meningkatkan aktivitas belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa; (2) Kepala Sekolah, juga harus berperan aktif dalam memfasilitasi guru dan siswa untuk dapat menerapkan berbagai macam metode pembelajaran termasuk menerapkan metode diskusi; (3) Guru dan Kepala Sekolah hendaknya aktif dalam forum KKG, MGMP ataupun K3S untuk membagi informasi dan pengalaman tentang solusi-solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran termasuk PKn.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afiuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka
- Darmadi, Hamid. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Depdiknas 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Mata Pelajaran PKN SD/MI*, Jakarta Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Zainul, Asmawi dan Agus Mulyana. 2003. *Materi Pokok Tes dan Asesmen di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.